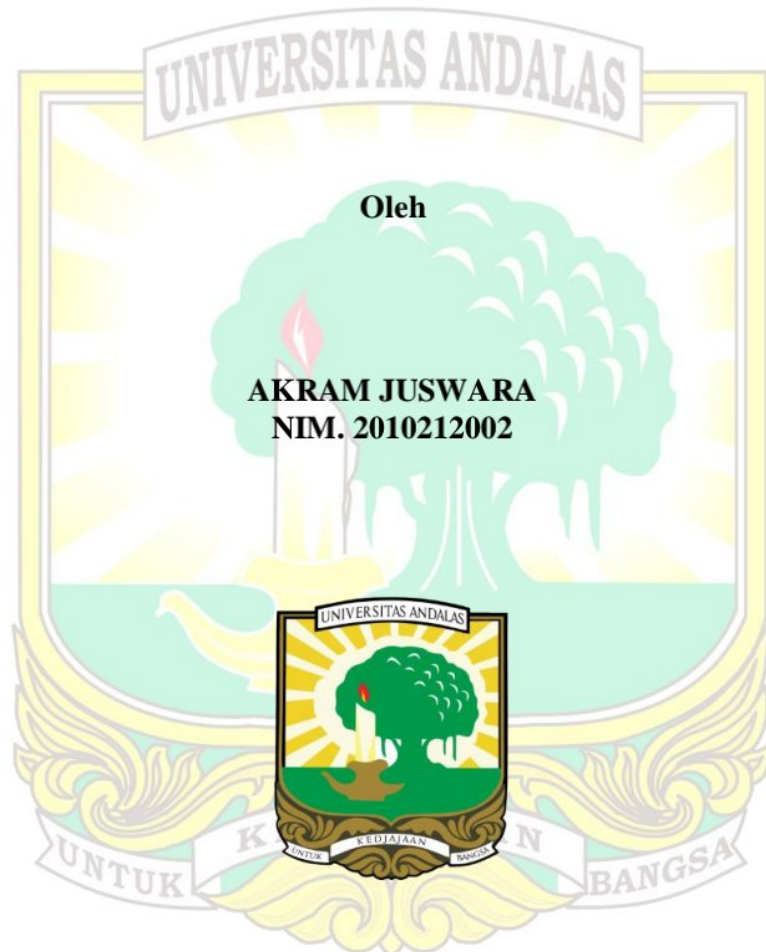


**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS *SOLID*
DECANTER DAN UREA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS SS-SAKATO**

SKRIPSI



Oleh

**AKRAM JUSWARA
NIM. 2010212002**

**Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Warnita, MP
Dosen Pembimbing II : Nilla Kristina, SP. M.Sc**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS *SOLID*
DECANTER DAN UREA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS SS-SAKATO**

Oleh



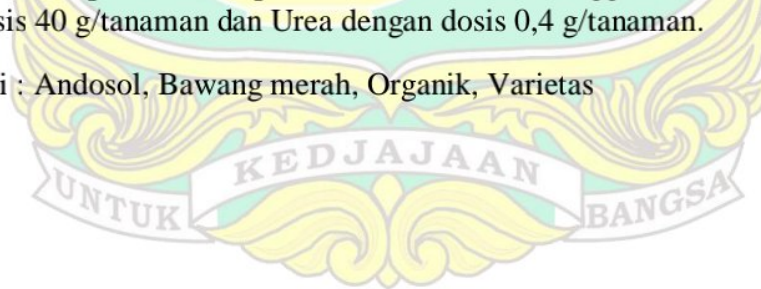
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS *SOLID DECANTER* DAN UREA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS SS-SAKATO

Abstrak

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura yang memiliki kandungan karbohidrat, gula, asam lemak, protein dan mineral lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Sumatra Barat salah satu daerah yang berkontribusi 10% terhadap produksi bawang merah nasional di tahun 2022. Produksi bawang merah perlu ditingkatkan dengan penggunaan varietas unggul serta pupuk organik dan anorganik yang berimbang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis *Solid Decanter* dan Urea terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah varietas SS-Sakato. Penelitian telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP), Jln. Raya Padang-Solok KM. 40 Sukarami-Solok, Sumatra Barat dengan jenis tanah Andosol dan ketinggian tempat 900 m dpl, pada bulan Januari-Maret 2024. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yaitu *Solid Decanter* dengan dosis 5, 10, 15 ton/ha dan Urea dengan dosis 100, 200, 300 kg/ha. Hasil tinggi tanaman bawang merah menunjukkan interaksi terbaik pada *Solid Decanter* 10 ton/ha dan Urea 100 kg/ha. Hasil laju tumbuh relatif, bobot segar umbi dan bobot kering angin umbi memberikan pengaruh terbaik Pada *Solid Decanter* 10 ton/ha. Kemudian hasil laju tumbuh relatif dan bobot segar umbi memberikan pengaruh terbaik pada Urea 100 kg/ha. Dari hasil penelitian dapat disarankan untuk menggunakan *Solid Decanter* dengan dosis 40 g/tanaman dan Urea dengan dosis 0,4 g/tanaman.

Kata Kunci : Andosol, Bawang merah, Organik, Varietas



EFFECT OF ADMINISTRATION OF VARIOUS DOSES OF *SOLID DECANter* AND UREA ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOT PLANTS (*Allium ascalonicum* L.) SS-SAKATO VARIETIES

Abstract

Shallot is a horticultural commodity that contains carbohydrates, sugars, fatty acids, proteins and other minerals needed by the human body. West Sumatra is one of the regions that contributes 10% to national shallot production in 2022. Shallot production needs to be increased by using superior varieties and balanced organic and inorganic fertilizers. This study aims to obtain the best dose of *Solid Decanter* and Urea for the growth and yield of SS-Sakato shallot. The research was carried out at the Experimental Garden of the Agricultural Instrument Standard Application Center (AISAC), Jln. Raya Padang-Solok KM. 40 Sukarami-Solok, West Sumatra with Andosol soil type and place altitude of 900 m above sea level, from January to March 2024. The study used a factorial Randomized Block Design (RBD), namely *Solid Decanter* with a dose of 5, 10, 15 tons/ha and Urea with a dose of 100, 200, 300 kg/ha. The high yield of shallots showed the best interaction in *Solid Decanter* 10 tons/ha and Urea 100 kg/ha. The relative growth rate, fresh weight of tubers and dry weight of tubers gave the best influence on *Solid Decanter* of 10 tons/ha. Then the relative growth rate and fresh weight of the tubers had the best effect on the application of Urea 100 kg/ha. From the results of the study, it can be suggested to use *Solid Decanter* with a dose of 40 g/plant and Urea with a dose of 0.4 g/plant.

Keywords: Andosol, Shallot, Organic, Varieties

